

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan Direktur, bagian keuangan dan visa PT Saabiq International Tour & Travel untuk masing-masing faktor yang mempengaruhi tingkat *inherent risk* dan *control risk*, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Inherent risk* pada PT Saabiq International Tour & Travel berada pada tingkat yang tinggi, karena PT Saabiq International Tour & Travel belum menggunakan jasa audit dari pihak eksternal sehingga tidak dapat dipastikan bahwa laporan keuangan perusahaan telah bebas dari salah saji yang material. Pernah juga terjadi kesalahan input visa untuk satu grup jamaah Umrah pada tahun 2017.
2. *Control risk* pada PT Saabiq International Tour & Travel berada pada tingkat yang rendah, dikarenakan berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengendalian internal perusahaan, PT Saabiq International Tour & Travel telah efektif dan efisien dalam operasinya. PT Saabiq International Tour & Travel juga telah patuh pada peraturan dan hukum yang mengatur tentang Agen Haji dan Umrah. Keikutsertaan direksi masih dinilai cukup untuk sebagai pengendalian internal di perusahaan. Keikutsertaan direksi juga dinilai dapat mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan dan kesalahan yang dapat berdampak pada laporan keuangan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu berbagai pihak yang ada. Saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk melakukan audit eksternal sehingga laporan keuangan memiliki *reasonable assurance* bahwa sudah bebas dari salah saji yang material.
2. Bagi perusahaan, untuk memperbaharui *job description* yang dimiliki perusahaan agar dapat lebih mendetail untuk masing-masing divisi. Dan juga pembaharuan tersebut harus dikomunikasikan kepada seluruh pegawai di perusahaan.
3. Bagi perusahaan, dalam menentukan nilai akun-akun yang memerlukan *judgment* sehingga hasilnya dapat lebih independen.
4. Bagi perusahaan, untuk membuat standar penilaian karyawan yang tertulis. Sehingga meminimalisir subjektivitas dalam penilaian karyawan secara rutin.
5. Bagi perusahaan, sebaiknya dibuat divisi internal audit, mengingat bahwa dalam melakukan pekerjaannya direktur perlu untuk banyak berada di luar kantor seperti pergi ke Arab Saudi untuk melakukan kontrak kerja dengan mitra perusahaan. Dengan adanya divisi internal audit maka direksi dapat mengawasi kegiatan operasi perusahaan meskipun tidak hadir di kantor
6. Bagi regulator, untuk membuat peraturan yang dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan pada perusahaan *tour and travel*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M.S. Beasley. 2014. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. 15th Edition. Essex: Pearson Education Limited.
- COSO. 2013. *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*. Durham, North California.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang No. 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji*. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 60. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Romney, Marshall B. & Paul J. Steinbart. 2012. *Accounting Information Systems*. Twelfth Edition. British: Pearson Education.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2013. *Research Method for Business*. 6th Edition. Chichester: John Wiley.
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2011. *PSA No. 25 SA Seksi 312 tentang Risiko Audit dan Materialitas dalam Pelaksanaan Audit*. Institut Akuntan Publik Indonesia. Jakarta
- Tuanakotta, Theodorus M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tribunnews (2017, 22 Agustus). “Kerugian Jemaah First Travel Mencapai Rp. 848 Miliar” <http://www.tribunnews.com/>
- Tribunnews (2018, 19 April). “Ketua PPATK Bingung, Saat Dibekukan Rekening First Travel RP 7 M, Kini Tinggal Rp 1,3 Juta” <http://www.tribunnews.com/>